

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil pengaruh signifikan secara simultan dari variabel-variabel pada uji F, program *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap citra perusahaan.
2. Dari uji t diperoleh pengaruh secara parsial dari program *Corporate Social Responsibility* terhadap citra perusahaan yang terdiri dari:

- a. Variabel *Corporate Social Responsibility Goals*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan variabel *CSR Goals* pada uji t dapat disimpulkan secara parsial variabel *CSR Goals* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan ( $Y$ ).

- b. Variabel *Corporate Social Responsibility Issue*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan variabel *CSR Issue* uji t dapat disimpulkan secara parsial variabel *CSR Issue* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan ( $Y$ ).

- c. Variabel *Corporate Relations Program*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan variabel *Corporate Relations Program* pada uji t secara parsial variabel

*Corporate Relations Program* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan (Y).

3. Variabel *Corporate Social Responsibility* merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi citra perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah variabel *Corporate Relations Program* yaitu memiliki kontribusi sebesar 26,6%. Sedangkan, variabel *CSR Issue* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh paling kecil terhadap citra perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dengan meningkatkan hubungan baik melalui program *CSR* bagi masyarakat dapat berpengaruh pada citra positif PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai pelaksana program “Mataku Sehat 2014”. Adapun saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian pada variabel *Corporate Social Responsibility Goal* ( $X_1$ ). Pada indikator kebutuhan ( $X_{1.2}$ ) memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 3,8. Oleh karena itu, pada pelaksanaan program “Mataku Sehat” selanjutnya lebih memperhatikan sekolah yang sangat membutuhkan pemeriksaan dan bantuan kacamata gratis.
2. Dari hasil penelitian pada variabel *Corporate Social Responsibility Issue* ( $X_2$ ) disimpulkan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap citra perusahaan. Berdasarkan analisis pada pembahasan, salah satu

penyebabnya adalah isu kesehatan mata yang diangkat pada program “Mataku Sehat 2014” tidak linier dengan karakteristik PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel. Oleh karena itu disarankan kedepannya dapat diadakan program *Corporate Social Responsibility* yang mencirikan karakteristik produk/jasa perusahaan. Misalnya, program sosialisasi penggunaan tas kantong belanja pribadi ketika belanja di Alfamart dengan tujuan mengurangi pencemaran tanah akibat tas kresek. Program ini dapat dilakukan pula dengan membagikan tas kantong belanja pribadi secara gratis. Dengan program ini Alfamart dapat menghemat biaya operasional untuk kresek sekaligus menjawab isu pencemaran lingkungan.

3. Variabel *Corporate Relations Programs* ( $X_3$ ) merupakan variabel dengan hasil uji t paling tinggi yang artinya paling dominan mempengaruhi citra perusahaan. Oleh karena itu, disarankan dalam pelaksanaan program *CSR* selanjutnya bagi PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk harus memperhatikan sejauhmana program tersebut mampu memberikan hubungan baik dan *feedback* positif terhadap citra yang timbul dari masyarakat. Program yang banyak memiliki unsur manfaat bagi masyarakat luas tentunya akan lebih memberikan dampak positif jika dibandingkan dengan program yang fokus pada isu dan kelompok komunitas tertentu.